

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Wisata Kampoeng Radjoet Binong Jati, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kampoeng Radjoet, merupakan destinasi wisata berbasis masyarakat yang berlokasi di Kecamatan Batununggal, tepatnya di Jalan Binong Jati No. 124, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Desa Wisata ini memiliki identitas sebagai pusat industri kreatif masyarakat dengan fokus utama pada produksi berbagai macam produk rajutan. Sejak awal berdirinya pada era 1960-an, kegiatan industri di kawasan ini dimulai dari skala rumahan oleh sekitar sepuluh orang pengrajin yang memanfaatkan mesin rajut jenis *flat knitting*. Seiring berjalannya waktu, kawasan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan hingga kini tercatat lebih dari 400 unit usaha pengrajin aktif yang mampu menghasilkan sekitar 4.500 lusin produk rajutan setiap bulannya. Selain itu, Kampoeng Radjoet Binong Jati juga telah berhasil memberdayakan lebih dari 9.000 pengrajin serta memperluas jangkauan pemasarannya hingga ke pasar ekspor internasional.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Kampoeng Radjoet Binong Jati secara aktif melibatkan penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui program *Merajut Asa Kita* (MERAKIT). Program ini bertujuan untuk memberdayakan sekitar sepuluh individu difabel, termasuk pengguna kursi roda, dalam memproduksi aneka hasil rajutan seperti gantungan kunci, dompet, dan syal yang dipasarkan baik di lingkungan desa wisata maupun dalam berbagai acara berskala besar, termasuk konferensi internasional. Selain kegiatan produksi, para peserta difabel juga turut terlibat dalam proyek mural komunitas sepanjang 130 meter sebagai bentuk kolaborasi antara Masihan Indonesia dan masyarakat setempat, di mana mereka berperan sebagai mentor sekaligus peserta aktif. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Kampoeng Radjoet dalam membangun ruang wisata yang inklusif serta memperluas akses terhadap pemberdayaan ekonomi bagi kelompok difabel, sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan wisata kreatif berbasis sosial dan ekonomi.

Pada saat ini, Desa Wisata Kampoeng Radjoet belum secara optimal memanfaatkan kemajuan teknologi dalam operasionalnya. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan administrasi, logistik, dan transaksi penjualan masih dilaksanakan dengan cara manual. Aktivitas pencatatan keluar masuk barang, pemeriksaan stok barang, hingga transaksi di kasir masih dilakukan dengan mencatat secara konvensional di buku tulis. Proses pengecekan stok barang baru dilakukan secara langsung di gudang setiap kali diperlukan, karena belum tersedia sistem yang mampu merekam data secara terintegrasi dan *real-time*. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap efisiensi operasional, khususnya pada saat terjadi lonjakan transaksi, seperti di akhir pekan atau musim liburan. Waktu pelayanan menjadi kurang efisien akibat proses pencarian data stok dan pencatatan transaksi yang memakan waktu karena masih berbasis dokumen fisik. Selain itu, sering terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan dokumen penting, serta kesulitan dalam pelacakan stok, yang diperparah oleh tingginya volume produksi bulanan yang dapat mencapai lebih dari 4.500 lusin produk rajutan.

Permasalahan yang terjadi dalam sistem transaksi penjualan dan pencatatan produk di Desa Wisata Kampoeng Radjoet menjadi landasan utama pengembangan sistem baru yang berbasis teknologi, dengan tujuan mempermudah serta meningkatkan efisiensi kerja para pelaku usaha melalui implementasi sistem terdigitalisasi. Sistem berbasis website ini dirancang untuk mendukung proses transaksi penjualan secara digital layaknya sistem kasir konvensional, yang mencakup pendataan barang masuk maupun yang keluar. Sistem ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur tambahan, seperti pemantauan stok barang secara *real-time*, pencatatan data pelanggan, dan penyusunan laporan penjualan bulanan maupun tahunan berdasarkan data yang tersedia. Melalui penerapan sistem stok otomatis, digitalisasi proses administrasi, dan sistem kasir berbasis aplikasi, diharapkan Desa Wisata Kampoeng Radjoet mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mendukung perluasan usaha ke pasar digital maupun pasar ekspor.

Mengingat permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memandang perlu untuk mengembangkan aplikasi berupa Sistem manajemen barang dan kasir terintegrasi pada Desa Wisata Kampoeng Radjoet. Harapannya penerapan sistem dapat mendukung serta memaksimalkan segala bentuk administrasi serta logistik Desa Wisata Kampoeng Radjoet serta mempermudah melakukan rekap data dan meningkatkan pelayanan transaksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen barang dan sistem transaksi penjualan di Desa Wisata Kampoeng Radjoet?
2. Bagaimana dampak penerapan sistem terhadap manajemen barang dan transaksi penjualan di Desa Wisata Kampoeng Radjoet?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat poin-poin tujuan yang akan dicapai.

1. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen barang dan sistem transaksi penjualan pada Desa Wisata Kampoeng Radjoet
2. Melakukan pengujian untuk mengukur dampak penerapan sistem terhadap manajemen barang dan transaksi penjualan pada Desa Wisata Kampoeng Radjoet

1.4 Manfaat

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan terdapat beberapa manfaat yang dapat diraih diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem informasi, khususnya dalam upaya digitalisasi bagi Desa Wisata, yang dapat mempercepat adopsi teknologi.

2. Mempermudah berbagai kegiatan operasional Desa Wisata, seperti pengelolaan stok produk, pencatatan transaksi, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis, yang akan mengurangi beban administrasi dan meningkatkan akurasi data.
3. Mendukung Desa Wisata dalam meningkatkan daya saing dan Memperbesar peluang bagi Desa Wisata untuk berkembang secara lebih terstruktur dan terdigitalisasi, sejalan dengan tren ekonomi digital yang terus berkembang.
4. Bagi Penulis, pengembangan sistem ini memberikan wawasan, pengalaman, serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses perancangan dan pengembangan aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, sekaligus meningkatkan keterampilan teknis dan analitis dalam bidang sistem informasi.

1.5 Batasan

Berdasarkan rumusan serta tujuan masalah yang telah dijabarkan, terdapat beberapa batasan masalah diantaranya:

1. Sistem ini dirancang khusus untuk pengelola Desa Wisata Kampoeng Radjoet.
2. Sistem dikembangkan dengan teknologi berbasis website